

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
*AS OF JUNI 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024***

DAFTAR ISI**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-49	<i>Consolidated Notes to the Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : An Shaohong
Alamat kantor : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530

Alamat rumah : Apartemen South Hills 35-O, Jl. Denpasar
Raya, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12950

Telepon : (021) 89523792
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE YEAR
JUNE 30, 2025**

We, the undersigned:

Name : An Shaohong
Office address : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530

Home address : Apartemen South Hills 35-O, Jl. Denpasar
Raya, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12950

Telephone : (021) 89523792
Title : President Director

declare that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiary's;
- 2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for the internal control system of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiaries'.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 31 Juli 2025/July 31, 2025



An Shaohong
Direktur Utama/
President Director

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2025	31 December 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4	2.422.392.177	5.744.630.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,5	12.170.946.931	16.105.517.303	Account receivables
Piutang lain-lain	2e,6	3.976.191.804	2.039.213.406	Other receivable
Uang jaminan	7	122.731.000	122.731.000	Security deposit
Persediaan	2f,8	14.971.322.803	15.317.913.608	Inventory
Uang muka pembelian	9	16.632.814.110	9.082.727.306	Purchase advance
Biaya dibayar dimuka	2g,10	1.071.259.625	1.228.990.164	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2j,26a	468.379.206	316.611.959	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		51.836.037.656	49.958.335.487	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap (nilai buku)	2h,11a	31.986.403.219	33.388.074.394	Fixed assets (book value)
Aset hak guna	2p,11b	66.666.667	166.666.667	Right-of-use of assets
Aset tak berwujud	2h,12	163.716.250	76.034.062	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2j,26d	8.437.637.411	9.434.496.958	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		40.654.423.547	43.065.272.081	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		92.490.461.203	93.023.607.568	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2025	31 December 2024	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Utang usaha	2p,13	5.008.999.998	9.040.827.852	Trade payables
Utang bank	14a	892.857.145	892.857.137	Bank loan
Utang pajak	2j,26b	1.649.413.172	1.212.300.647	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15	8.000.000	8.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	13.238.468.587	10.174.842.480	Sales advances
Jumlah Kewajiban Lancar		20.797.738.902	21.328.828.116	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Utang bank	14b	446.428.564	892.857.144	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2l,3b,16	572.088.357	572.088.357	Post employment benefit liability
Hutang pemegang saham	18	8.140.000.000	10.450.000.000	Due to shareholder
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		9.158.516.921	11.914.945.501	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		29.956.255.823	33.243.773.617	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal disetor	19	27.585.063.825	27.585.063.825	Share capital
Tambahan modal disetor	20	30.077.819.125	30.077.819.125	Additional paid-up capital
Laba ditahan				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.904.372.379	1.250.091.122	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain		104.805.282	104.805.282	Other comprehensive income
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		60.972.060.611	59.317.779.354	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		1.562.144.769	462.054.597	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		62.534.205.380	59.779.833.951	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		92.490.461.203	93.023.607.568	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode Enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six month period ended
June 30, 2025 and June 30, 2024
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	30 June 2024	
Penjualan	2i,22	15.998.234.045	2.844.611.578	Penjualan
Beban Pokok Penjualan	2i,23	(5.160.332.973)	(1.999.983.794)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		10.837.901.072	844.627.784	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	2i,24			Operating Expenses
Beban penjualan		455.135.132	530.383.562	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		7.460.695.733	2.822.662.509	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		7.915.830.865	3.353.046.071	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		2.922.070.207	(2.508.418.287)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2i,25	(167.698.778)	(145.796.698)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		2.754.371.429	(2.654.214.985)	Profit (Loss) Before Tax
Beban pajak kini	2j,26c	-	-	Current tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	2j,26c	-	-	Deferred tax income
Laba (Rugi) Setelah Pajak		2.754.371.429	(2.654.214.985)	Net Profit (Loss) After Tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss) Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja pasti - bersih		-	-	Remeasurement on defined benefit pension schemes - net
Pajak terkait		-	-	Related tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		2.754.371.429	(2.654.214.985)	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Berjalan		2.754.371.429	(2.654.214.985)	Total Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba (Rugi) Dasar Per Saham	2r	1	(1)	Basic Earning (Loss) Per Share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six month period ended

June 30, 2025 and 2024

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Ditahan		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 01 Januari 2024	25.283.012.125	18.567.568.125	300.000.000	10.431.600.456	127.576.785	-	54.709.757.491	Balance as of January 31, 2024
Pelaksanaan waran	-	13.812.302.700	-	-	-	-	13.812.302.700	Warrant exercise
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	(2.654.214.985)	-	-	(2.654.214.985)	Current year Profit (Loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2024	25.283.012.125	32.379.870.825	300.000.000	7.777.385.471	127.576.785	-	65.867.845.206	Balance as of June 30, 2024
Saldo 01 Januari 2025	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	1.250.091.122	104.805.282	462.054.597	59.779.833.951	Balance as of January 01, 2025
Pelaksanaan waran	-	-	-	-	-	-	-	Warrant exercise
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	1.654.281.257	-	1.100.090.172	2.754.371.429	Current year Profit (Loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	2.904.372.379	104.805.282	1.562.144.769	62.534.205.380	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Six month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025	30 June 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.042.864.506	3.981.674.500	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(145.069.730)	(3.436.155.350)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5.280.377.023)	(1.319.270.183)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(708.234.999)	(332.207.865)	Payment of taxes
Penerimaan bunga	1.444.658	-	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha	(6.122.998.071)	-	Payment to operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(100.767.907)	(147.997.788)	Payment of finance charges
Penerimaan lainnya	-	(895.119.981)	Other receipts
Kas bersih dari kegiatan usaha	(3.313.138.565)	(2.149.076.667)	Net cash from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(19.039.700)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(9.100.000)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Pengembalian uang jaminan	-	-	Refund of deposit
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	-	Refund of advances for acquisition of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(9.100.000)	(19.039.700)	Net cash used in investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran utang bank	-	(446.428.572)	Payments for bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	-	Related party receipts (payments)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	13.812.302.700	Receipt from exercise of warrants
Hutang pemegang saham	-	-	Due to shareholder
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	13.365.874.128	Net cash from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.322.238.565)	11.197.757.761	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.744.630.742	207.894.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.422.392.177	11.405.652.107	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part
of these financial statements.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Green Power Group Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Ladangbaja Murni Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 1989, yang dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, SH., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Mei 1992 No. 43, Tambahan No. 2432.

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 401 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039114.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan perindustrian. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya sejak tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 175302.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Nev Stored Energy dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Green Power Group Tbk (the "Company") was formerly known as PT Ladangbaja Murni Tbk, was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 6, 1989, which was made by Notary Linda Ibrahim, SH., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated October 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 29, 1992, No. 43, Supplement No. 2432.

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 401 dated June 27, 2024 drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notary in Bogor Regency, regarding the Changes the Company Name and Address. The deed of amendment has been accepted and recorded in the System of Legal Administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0039114.AH.01.02. TAHUN 2024 dated July 1, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in trading and industry. The company began its commercial activities in 1990.

The Company's head office is domiciled at Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530.

The parent entity of the Company is PT Nev Stored Energy and is the ultimate parent entity of the Company.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, telah terjadi perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Ladangbaja Murni Tbk.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-72/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan dengan harga penawaran Rp 125 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2021, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan langsung

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business
PT Green Power Battery	Bekasi	Industri Baterai/ Battery Industry
PT Sustainable Energy Development Trading	Bekasi	Perdagangan Mesin dan Suku Cadang/ Trading of Machinery and Spareparts

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 51% saham beredar PT Green Power Battery dan 99% saham beredar PT Sustainable Energy Development Trading dengan total aset sebelum eliminasi sebesar Rp 25.679.791.928.

PT Green Power Battery ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang, No. 3 pada tanggal 5 Juli 2024. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

1. General (continued)

b. Initial Public Offering

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, there has been a change in the Company's name from previously PT Ladangbaja Murni Tbk.

On May 28, 2021, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. S-72/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 200,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share and with an offering price of Rp 125 per share to public. On June 10, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiaries' Structure (the "Group") and Associate

Direct ownership

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 31 Desember 2024/ December 31, 2024	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)
2024	51%	Rp 10.514.374.816
2024	99%	Rp 15.447.289.893

As of December 31, 2024, the Company directly owns 51% of the outstanding shares of PT Green Power Battery and 99% outstanding shares of PT Sustainable Energy Development Trading with total assets before elimination of IDR 25,679,791,928.

PT Green Power Battery (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 dated July, 2024 of Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notary in Serang regency. The deed establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Sustainable Energy Development Trading ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049505.AH.01.01 tanggal 5 Juli 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 237 dan 238 tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanty Jakidjan
Komisaris	Chen Xiaoxiao
Komisaris independen	Dedy Bernandus Simanjuntak

Dewan Direksi

Direktur Utama	An Shaohong
Direktur	Hu Yanqing
Direktur	Kurnia Ngatimin

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Huang Yeping
Komisaris	Chen Xiaoxiao
Komisaris independen	Andrew Laksono

Dewan Direksi

Direktur Utama	William Ong
Direktur	An Shaohong
Direktur	Shen Bin
Direktur	Yuan Xiaozhong
Direktur	Zhong Guobing

1. General (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (the "Group") and Associate (continued)

Direct ownership (continued)

PT Sustainable Energy Development Trading (the "Company") based on Notary Deed No. 4 dated July 5, 2024, which was made before Notary Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0049505. AH.01.01 dated July 5, 2024.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 237 and 238 dated June 20, 2025, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Juni 30, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Andrew Laksono
Anggota	Susanto Widjaja
Anggota	Irfan Nur Andri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 051/LBM-DIR/IV/2023 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 3 April 2023, susunan internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Internal Audit

Riska Eka Savitri Chaerunisa

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 098/LBM-DIR/VII/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 12 Juli 2023, susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Lu Haiying

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki 29 karyawan kontrak dan 19 karyawan tetap. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 karyawan kontrak dan 47 karyawan tetap.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. General (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of the Board of Directors No. 051/LBM-DIR/IV/2023 concerning the appointment of the Head of Internal Audit on April 3, 2023, the composition of the Company's internal audit is as follows:

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 098/LBM-DIR/VII/2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated July 12, 2023, the composition of the Corporate Secretary is as follows:

Corporate Secretary

As of Juni 30, 2025, the Company had 29 contract employee and 19 permanent employees. Meanwhile, as of December 31, 2024, the Company had 1 contract employee and 47 permanent employees.

e. Issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on July 31, 2025.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Standar Baru, Amendemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market Regulatory Regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements.

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of SFAS and ISFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has applied the changes in these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Revisi PSAK 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; dan
- Amendemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis; PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; PSAK 109: Instrumen Keuangan; PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan; PSAK 207: Laporan Arus Kas; PSAK 216: Aset Tetap; PSAK 219: Imbalan Kerja; PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian; PSAK 236: Penurunan Nilai Aset; PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi; PSAK 238: Aset Takberwujud; PSAK 240: Properti Investasi, merupakan amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Revision of SFAS 409 related to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.
- Amendment to SFAS 116 "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants; and
- Amendments to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments" regarding supplier financing arrangements; and

As at the issuance of the financial statements, the

- Amendment to SFAS 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchangeability Shortfalls;
- Amendemen SFAS 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; and
- Amendments to SFAS 103: Business Combinations; SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations; SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures; SFAS 109: Financial Instruments; SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers; SFAS 201: Presentation of Financial Statements; SFAS 207: Statement of Cash Flows; SFAS 216: Property, Plant and Equipment; SFAS 219: Employee Benefits; SFAS 228: Investments in Associates and Joint Ventures; SFAS 232: Financial Instruments: Presentation; SFAS 236: Impairment of Assets; SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets; SFAS 238: Intangible Assets; SFAS 240: Investment Property, is a consequential amendment due to the effective implementation of SFAS 117: Insurance Contracts.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- I Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- II Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- II Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- I Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- II Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- II Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Principle of Consolidation (continued)

- I Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- II Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- III The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- I The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- II Rights arising from other contractual arrangements, and
- III The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu US\$ 1 = Rp16.233 per 30 Juni 2025 dan US\$ 1 = Rp16.162 per 31 Desember 2024. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas perusahaan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang tak Tertagih

Piutang usaha adalah jumlah piutang yang timbul dari pelanggan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh diskonto tidak material, kurang untuk penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan piutang ragu - ragu ditetapkan bila ada bukti obyektif bahwa jumlah yang terhutang tidak akan tertagih. Piutang ragu-ragu dihapus bukukan selama periode di mana mereka dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at prevailing rate of exchange on the date of the transaction.

At balance sheet dates, all foreign currencies monetary assets and liabilities have been translated at prevailing of Bank Indonesia's middle rate, that is US\$ 1 = as of IDR16,233 Juni 30, 2025 and US\$ 1 = IDR 16,162 as of December 31, 2024. Exchange gains or losses arising from translation in foreign currencies assets and liabilities are recognized in the current year statements of profit and loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of the Company cash and in the bank, and time deposit with duration 3 (three) month or less commencing from the date of location and was not applied as guarantee to loan and is not limited its use.

e. Trade Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Trade receivables represent amounts due from customers for goods delivered or services rendered in the normal course of business activities.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairments, if any.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan Metode Garis Lurus (straight line method).

h. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Aset Tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan suatu aset terdiri dari harga pembeliannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi dan lokasi yang dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Perusahaan telah menerapkan model biaya dalam pengakuan berikutnya untuk aset tetapnya. Aset tetap diakui dengan biaya, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset tersebut, sebagai berikut:

	Umur manfaat (tahun)	
Bangunan	20 tahun/ 20 years	Building
Kendaraan	4-8 tahun/ 4-8 years	Vehicle
Mesin	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Equipment
Peralatan kantor	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Inventory
Aset Tak Berwujud	4-8 tahun/ 4-8 years	Intangible Assets

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat aset segera diturunkan ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of average cost or net realized value.

An allowance for slow moving inventory for finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefited by using the straight line method.

h. Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are recognized at cost deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Fixed assets, except buildings, are depreciated using the double-declining balance method, while depreciation of buildings is computed using straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi selama periode keuangan terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset di masa depan atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut segera diturunkan menjadi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang dapat dibedakan kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or loss which are arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss.

Repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

i. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

The Company has adopted SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada hal-hal berikut:

- Suatu titik waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer layanan ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang tepat untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan Badan dan Aktiva Pajak Tangguhan

Manfaat (beban) pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas.

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Revenue and Expenses Recognition (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

j. Corporate Income Tax and Deferred Tax Assets

Income (expense) tax represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using tax liability method.

The tax rate used by the Company to calculate deferred income tax is the applicable or substantively enacted tax rate.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses and deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessments is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Transaction with Related Party

The company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Transaction with Related Party (continued)

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, entities related to the government are considered related parties to the Group. Entities related to the government include entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government.

Details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 24.

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

m. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrument keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Transaction with Related Party (continued)

g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

l. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

m. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya di amortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan tidak memiliki investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Financial Assets (continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Fair value through other comprehensive income

The Company has not a strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Aset sewaan

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (lanjutan)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such a reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities include the following items:

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

p. Leased asset

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Aset sewaan (lanjutan)

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa. Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan. Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

q. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Leased asset (continued)

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;*
- The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- The Company has the right to direct use of the asset.*

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease. In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use. If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable SFAS rather than SFAS 116.

q. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

r. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

s. Provisi (lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha

Entitas anak usaha adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas anak usaha dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas anak usaha sejak tanggal perolehan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

r. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Provision (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Investment in Subsidiary Entities

Subsidiaries are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investments in subsidiaries are accounted for using the equity method. Under the equity method, investments are initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of the net assets of the subsidiary since the date of acquisition.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas anak usaha. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas anak usaha disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas anak usaha, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas anak usaha dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas anak usaha.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas anak usaha disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak usaha disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas anak usaha. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas anak usaha mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas anak usaha dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas anak usaha, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas anak usaha dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Investment in Subsidiary Entities (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the operating results of subsidiaries. Changes in other comprehensive income of subsidiaries are presented as part of the Group's comprehensive income. In addition, if there are changes recognized directly in the equity of a subsidiary, the Group recognizes its share of the changes, if appropriate, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized profits or losses as a result of transactions between the Group and its subsidiaries are eliminated in accordance with the interests in the subsidiaries.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of subsidiaries entities is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries.

The financial statements of subsidiaries entities are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in subsidiaries entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in subsidiaries entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in subsidiaries entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over subsidiaries entities, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the subsidiaries entities and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

v. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Business Combination (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.

v. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan telah ditetapkan menjadi Rupiah (Rp). Manajemen menetapkan bahwa Rupiah adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi operasional Perusahaan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak.

Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Determination of functional currency

Based on the economic substance of the circumstances relevant to the Company, the functional currency of the Company has been determined to be Rupiah (Rp). Management determines that Rupiah is the currency of the main economic environment in which the Company operates. This is the currency that primarily affects the operations of the Company.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The Company makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

a. Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the economic useful life of fixed assets between 4 and 5 years. This is the generally expected age in the industry in which the Company conducts business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. Further explanation is revealed in Notes 2h and 11.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)**

b. Provisi atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letters of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengukuran kewajiban Perusahaan serta biaya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, dan usia pensiun. Meskipun Perusahaan yakin bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas estimasi mereka untuk imbalan pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16.

**3. Significant Accounting Judgments, Estimates and
Assumptions (continued)**

**b. Provision for Expected Credit Losses on Accounts
Receivable**

The Company uses a provision matrix to calculate the expected credit losses (ECL) of trade receivables. The provision rates are based on the days past due for groups of customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., based on geography, product type, customer type and/or rating, and coverage from letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company updates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if economic conditions are expected to deteriorate in the future, which could lead to an increase in defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical default rates are updated, and changes in forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between observed historical default rates, forecasted economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and economic forecasts. The Company's historical credit loss experience and economic forecasts may also not reflect the actual default rates of customers in the future.

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Kas	157.279.644	241.593.963	Cash on Hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	249.249.628	5.132.961.740	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	78.021.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.957.021.068	142.043.549	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	40.025.321	47.707.761	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Yuan Tiongkok</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	18.816.516	19.462.706	PT Bank ICBC Indonesia
Giro	18.816.516	82.839.300	Giro
Jumlah	2.422.293.177	5.744.630.742	Total

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivable

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Green City Traffic	11.398.400.630	15.315.300.630	PT Green City Traffic
PT Jayasutra Maju Bersama	60.606.000	625.207.500	PT Jayasutra Maju Bersama
CV Fans Jaya	75.063.750	106.286.940	CV Fans Jaya
Lainnya (Dibawah 50 Juta)	1.313.306.471	735.152.154	Lainnya (Dibawah 50 Juta)
Kerugian Penurunan Nilai	(676.429.920)	(676.429.922)	Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah	12.170.946.931	16.105.517.303	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivable is as follows:

Belum Jatuh Tempo	1.191.107	1.191.107	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Overdue
01-30 Hari	11.398.400.630	15.493.867.495	1-30 days
31-60 Hari	127.832.628	192.590.265	31-60 days
61-90 Hari	115.156.143	57.126.047	61-90 days
>91 Hari	1.204.796.346	1.037.172.311	>90 days
Penyisihan piutang tak tertagih	(676.429.922)	(676.429.922)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	12.170.946.931	16.105.517.303	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Lain-Lain

	30 Juni 2025	31 December 2024	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Karyawan	3.976.191.804	2.039.213.405	Employee
Jumlah	3.976.191.804	2.039.213.405	Total

7. Uang Jaminan

	30 Juni 2025	31 December 2024	
PT Perusahaan Listrik Negara	122.731.000	122.731.000	PT Perusahaan Listrik Negara
Air mineral	-	-	Mineral water
Jumlah	122.731.000	122.731.000	Total

Pada 31 Desember 2024, terdapat uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara sebesar Rp 117.731.000 atas perubahan tarif listrik dan daya, serta jaminan sewa mess karyawan kepada Yayuk Sri Rahayu sebesar Rp 5.000.000.

As of December 31, 2024, there was refundable deposit paid to PT Perusahaan Listrik Negara amounting to IDR 117,731,000 due to changes in electricity tariffs and capacity, as well as the employee dormitory rental guarantee to Yayuk Sri Rahayu amounting to IDR 5,000,000.

8. Persediaan

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Mould Base	3.040.457.941	3.044.903.633	Mould Base
Cutting and Creasing Rule	2.851.829.669	3.042.885.285	Cutting and Creasing Rule
Rule Die Steel	2.222.657.561	2.376.937.963	Rule Die Steel
Workshop	2.016.022.611	1.965.066.589	Workshop
Suku Cadang	1.879.997.221	1.893.862.507	Spare Parts
Alat produksi	835.513.274	835.513.274	Production tools
Baja	800.591.703	827.952.972	Steel
Barang dalam proses	732.389.200	732.389.200	Goods in process
Copper	447.947.086	453.520.643	Copper
Heat Lock	168.959.660	168.959.660	Heat Lock
Alumec	112.114.160	112.114.160	Alumec
Rubber and Creasing Matrix	31.802.378	32.767.382	Rubber and Creasing Matrix
Gimp Steel	10.741.396	10.741.396	Gimp Steel
Jig Saw	5.896.800	5.896.800	Jig Saw
Cadangan penurunan nilai persediaan	(185.597.856)	(185.597.856)	Provision for inventory valuation
Jumlah	14.971.322.803	15.317.913.608	Total

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa persediaan yang pergerakannya lebih dari satu tahun, sehingga dilakukan penyisihan penurunan nilai 100% terhadap persediaan.

Based on the results of the re-evaluation of the physical condition of the inventory as of December 31, 2024, there are several inventory items that have not moved for more than a year, therefore a 100% provision for impairment has been made for inventory.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka Pembelian

9. Purchases Advance

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd	16.632.814.110	9.082.727.306	Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd
Lainnya	-	-	
Jumlah	16.632.814.110	9.082.727.306	Total

Perusahaan telah menjalin perjanjian pengadaan dengan Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. untuk pembelian 6.000 set baterai lithium model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah) dengan nilai kontrak sebesar \$1.144.960.

The company has entered into a procurement agreement with Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. for the purchase of 6,000 sets of lithium batteries, model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah), with a contract value of \$1,144,960.

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Pengurusan legalitas	1.016.568.581	1.016.568.581	Legal administration
Sewa	4.166.665	150.166.667	Rent
Asuransi	16.609.379	16.609.379	Insurance
Kabinet	-	11.730.537	Cabinet
Lainnya	33.915.000	33.915.000	Others
Jumlah	1.071.259.625	1.228.990.164	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. a. Aset Tetap

11. a. Fixed Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.202.377.667	642.172.000	-	-	5.844.549.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.127.398.252	184.982.116	131.500.400	-	21.180.879.968	Machine
Peralatan kantor	996.462.775	426.971.363	-	-	1.423.434.138	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	10.250.000.000	-	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	45.706.022.750	1.254.125.479	131.500.400	-	46.828.647.829	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.179.505.573	273.497.467	-	33.105.859	1.486.108.899	Building
Kendaraan	469.510.910	18.943.182	-	-	488.454.092	Vehicles
Mesin	8.264.923.946	2.459.366.900	19.791.772	12.500.000	10.716.999.074	Machine
Peralatan kantor	632.756.809	214.140.013	-	(97.885.452)	749.011.370	Office equipment
Jumlah	10.546.697.238	2.965.947.562	19.791.772	(52.279.593)	13.440.573.435	Total
Nilai buku	35.159.325.512				33.388.074.394	Book value

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. a. Aset Tetap (lanjutan)

11. a. Fixed Assets (continued)

2025

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.844.549.667	-	-	-	5.844.549.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.180.879.968	-	-	-	21.180.879.968	Machine
Peralatan kantor	1.423.434.138	79.986.800	-	-	1.503.420.938	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	10.250.000.000	-	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	46.828.647.829	79.996.800	-	-	46.908.634.629	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.486.108.899	146.113.741	-	-	1.632.222.640	Building
Kendaraan	488.454.092	9.471.591	-	-	497.925.682	Vehicles
Mesin	10.716.999.074	1.199.400.888	-	-	11.916.399.963	Machine
Peralatan kantor	749.011.370	126.671.753	-	-	875.683.123	Office equipment
Jumlah	13.440.573.435	1.481.657.974	-	-	14.922.231.409	Total
Nilai buku	33.388.074.394				31.986.403.219	Book value

Beban penyusutan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024
dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on June 30, 2025 and June 30, 2024
are allocated as follows:

	30 Juni 2025	30 June 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.199.400.888	755.878.437	Cost of good sold (Notes 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	282.257.086	50.000.000	General and administrative expenses (Notes 21)
Jumlah	1.481.657.974	805.878.437	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. a. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp10.250.000.000 tersebut merupakan aset berupa pengadaan package fluidized bed (heat treatment) dan aksesorisnya yang ditargetkan selesai pada tahun 2025.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat telah dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 dan 2023.

11. a. Fixed Assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

The assets in progress amounting to IDR 10,250,000,000 are assets in the form of the procurement of fluidized bed (heat treatment) packages and accessories, which are targeted for completion in 2025.

Fixed assets in the form land and buildings located in Cibitung, Bekasi, Jawa Barat are pledged as collateral for credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in 2024 and 2023.

11. b. Aset Hak Guna

11. b. Right-of-use Asset

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Building
Jumlah	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Total
Nilai buku	366.666.667				166.666.667	Book value

2025

	1 Januari 2025 / January 1, 2025.	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	833.333.333	100.000.000	-	-	933.333.333	Building
Jumlah	833.333.333	100.000.000	-	-	933.333.333	Total
Nilai buku	166.666.667				66.666.667	Book value

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	79.305.000	-	-	79.305.000	Accurate System
Jumlah	217.953.750	79.305.000	-	-	297.258.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	108.976.874	40.866.328	-	68.110.548	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	3.270.938	-	-	3.270.938	Accurate System
Jumlah	108.976.874	44.137.266	-	68.110.548	221.224.688	Total
Nilai buku	108.976.876	35.167.734	-	68.110.548	76.034.062	Book value

2025

	1 Januari 2025 / January 1, 2025.	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Accurate System	79.305.000	94.395.000	-	-	173.700.000	Accurate System
Jumlah	297.258.750	94.395.000	-	-	391.653.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	221.224.688	15.812.812	-	-	237.037.500	System Unicam
Jumlah	221.224.688	15.812.812	-	-	237.037.500	Total
Nilai buku	76.034.062	78.582.188			154.616.250	Book value

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT EV Moto Teknologi	5.008.999.998	9.008.999.998	PT EV Moto Teknologi
Assab Steels Indonesia	-	4.170.446	Assab Steels Indonesia
Lain-lain (dibawah 10 Juta Rupiah)	-	27.657.408	Other (below 10 Million Rupiah)
Jumlah	<u>5.008.999.998</u>	<u>9.040.827.852</u>	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	30 Juni 2025	30 December 2024	
<u>a. Jangka pendek</u>			<u>a. Short term</u>
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.145	892.857.144	PT Bank Central Asia Tbk
<u>b. Jangka panjang</u>			<u>b. Long term</u>
PT Bank Central Asia Tbk	446.428.564	892.857.144	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.339.285.709</u>	<u>1.785.714.288</u>	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 04079/PK/SLK/2019 tanggal 09 Desember 2019, antara PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan") dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank), Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari Bank dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019, between PT Ladangbaja Murni Tbk (now renamed PT Green Power Group Tbk, hereinafter referred to as the "Company") and PT Bank Central Asia Tbk (hereinafter referred to as the "Bank"), the Company has obtained a credit facility from the Bank with the following details:

Plafon : Rp 6.250.000.000,-
Fasilitas Kredit : Kredit investasi
Tujuan Kredit : Refinancing pembelian gudang
Jangka Waktu : 84 bulan
Suku Bunga : 11,25% per tahun
Provisi : 1%

Plafond : Rp 6,250,000,000.-
Credit Facility : Investment credit
Credit Purpose : Refinancing of warehouse purchase
Time period : 84 months
Interest Rate : 11.25% per annum
Provision : 1%

Fasilitas kredit tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 8.030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau atas nama PT Ladangbaja Murni, yang terletak di Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee atas nama PT Bhineka Bajas.

The above credit facility are pledged with:

- Land with an area of 8,030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau on behalf of PT Ladangbaja Murni, located at Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Bhineka Bajas.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Bank (lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
ii) Mengubah status kelembagaan.

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Perawatan mesin	8.000.000	8.000.000	Machine maintenance
Jumlah	8.000.000	8.000.000	Total

16. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Arya Bagiastra dalam laporannya No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 tanggal 25 Maret 2025. Serta perhitungan aktuaris independen 31 Desember 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan dalam laporannya No. 240369/LAA-AAR/I/2023 tanggal 8 Januari 2024, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,84%	6,84%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	0,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,00%	0,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

14. Bank Loans (continued)

As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not ended, the Company is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- a. Obtain a new loan/money from another party and / or commit themselves as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledge the Company's assets to another party.*
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running their daily business.*
- c. i) Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, dissolutions, or liquidations;
ii) Changes institutional status.*

15. Accrued Expenses

16. Post-Employment Benefit Liability

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 6/2023 on December 31, 2024 based on the calculation of an independent actuary, KKA Arya Bagiastra in its report No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 dated March 25, 2025. As well as the calculation of an independent actuary as of December 31, 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan in its report No. 240369/LAA-AAR/I/2023 dated January 8, 2024, with the following assumptions:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
 June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

16. Post-Employment Benefit Liability (continued)

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Saldo awal tahun	572.088.357	159.900.000	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	436.763.357	Provision during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(24.575.000)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Saldo akhir tahun	572.088.357	572.088.357	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	572.088.357	572.088.357	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of program assets
Jumlah	572.088.357	572.088.357	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Biaya jasa kini	-	382.994.123	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	53.769.234	Past service cost
Jumlah	-	436.763.357	Total

Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui pada ekuitas adalah sebagai berikut:

The amounts of other comprehensive income recognized in equity are as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	29.194.234	Gain (loss) on actuarial
Jumlah	-	29.194.234	Total

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Uang Muka Penjualan

	30 Juni 2025
PT Gotion Indonesia Trading	5.046.075.840
Others	8.192.392.747
Jumlah	13.238.468.587

Akun ini mencatat pembayaran yang diterima dari pelanggan untuk penjualan baterai lithium, yang akan dikirimkan setelah pelanggan menyelesaikan angsuran progres pada proporsi pembayaran kedua sebesar 30%.

17. Sales Advance

	31 December 2024
PT Gotion Indonesia Trading	10.174.842.480
Others	-
Total	10.174.842.480

This account records payments received from customers for the sale of lithium batteries, which will be delivered once the customer has completed the second progressive installment payment at a proportion of 30%.

17. Hutang Pemegang Saham

	30 Juni 2025
PT Nev Stored Energy	8.140.000.000
Jumlah	8.140.000.000

Pada tahun 2024, terdapat peminjaman kepada PT Nev Stored Energy tanpa jaminan dan bunga, yang dipergunakan untuk dana operasional Perusahaan.

18. Due to Shareholder

	31 December 2024
PT Nev Stored Energy	10.450.000.000
Total	10.450.000.000

In 2024, there was a loan to PT Nev Stored Energy without collateral and interest, which was used for the Company's operational funds.

18. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 tanggal 25 Februari 2015. Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham PT Adiyatama Global Investama dan PT Alfa Omega Investindo selaku pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan kepada PT Nev Stored Energy dan PT Longping Investasi Indonesia. Rincian kepemilikan presentase per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, made by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor Regency, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 dated February 25, 2015. The company agrees to transfer all shares of PT Adiyatama Global Investama and PT Alfa Omega Investindo, as the controlling and main shareholders of the company, to PT Nev Stored Energy and PT Longping Investasi Indonesia. The details of the ownership percentage as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham (lanjutan)

19. Share Capital (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah / <i>Total</i> Rp	Persentase/ <i>Percentage</i> %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Nev Stored Energy	560.000.000	14.000.000.000	51%
PT Longping Investasi Indonesia	240.000.000	6.000.000.000	22%
Masyarakat	303.402.553	7.585.063.825	27%
Jumlah	1.103.402.553	27.585.063.825	100%
Saham dalam portepel	2.096.597.447	52.414.936.175	
30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah / <i>Total</i> Rp	Persentase/ <i>Percentage</i> %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Nev Stored Energy	288.950.000	7.223.750.000	26%
PT Longping Investasi Indonesia	240.000.000	6.000.000.000	22%
Masyarakat	574.452.553	14.361.313.825	52%
Jumlah	1.103.402.553	27.585.063.825	100%
Saham dalam portepel	2.096.597.447	52.414.936.175	

Authorized capital

Shareholders

PT Nev Stored Energy

PT Longping Investasi

Indonesia

Public

Total

Share in portfolio

Authorized capital

Shareholders

PT Nev Stored Energy

PT Longping Investasi

Indonesia

Public

Total

Share in portfolio

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid Up Capital

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Agio saham	17.152.500.000	17.152.500.000	<i>Stock premium</i>
Pelaksanaan waran	15.227.370.825	15.227.370.825	<i>Warran exercise</i>
Konversi waran menjadi modal	(2.302.051.700)	(2.302.051.700)	<i>Warrant converted to share capital</i>
Jumlah	30.077.819.125	30.077.819.125	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode 6 bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari hasil konversi Waran sebanyak Rp92.082.068 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25 atau seluruhnya sebesar Rp2.302.051.700.

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.302.051.700 merupakan hasil dari penerbitan Waran Seri I pada tanggal 27 Juni 2024. Jumlah exercise waran Rp92.082.068 dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan Rp150.

20. Additional Paid Up Capital (continued)

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No.400 dated June 27, 2024 made by Notary Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. The Company approved to increase the issued and paid-up capital derived from the conversion of Warrants of IDR 92,082,068 shares with a nominal value of IDR 25 each or a total of IDR 2,302,051,700.

The additional paid-up capital of IDR 2,302,051,700 is the result of the issuance of Series I Warrants on June 27, 2024. The exercise warrant amount is IDR 92,082,068 with a nominal value of IDR 25 per share and an exercise price of IDR 150.

21. Laba Ditahan

	30 Juni 2025
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.904.372.379
Jumlah	3.204.372.379

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk) tertanggal 31 Juli 2020, Perseroan telah menentukan pencadangan dari saldo laba sebesar Rp 300.000.000

21. Retained Earnings

	31 December 2024	
	300.000.000	Appropriated
	1.250.091.122	Unappropriated
Total	1.550.091.122	

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Decision of the Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ladangbaja Murni Tbk (which is now changed to PT Green Power Group Tbk) dated July 31, 2020, the Company has determined appropriation of retained earnings amounting to Rp 300,000,000.

22. Penjualan

	30 Juni 2025
Penjualan	15.998.234.045
Jumlah	15.998.234.045

Penjualan merupakan penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya.

22. Sales

	30 June 2024	
	2.844.611.578	Sales
Total	2.844.611.578	

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode Tiga bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the three month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Penjualan (lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

22. Sales (continued)

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel
and other similar goods. The details of net sales by customer
are as follows:

	30 Juni 2025	30 June 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gotion Indonesia Trading	8.206.026.624	-	PT Gotion Indoensia Trading
PT Jayasutra Maju Bersama	114.600.000	445.792.489	PT Jayasutra Maju Bersama
PT Indosenyu Cipta Pratama	31.165.000	466.917.283	PT Indosenyu Cipta Pratama
PT Alpha Industries Indonesia	158.400.000	-	PT Alpha Industries Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	-	-	PT Astra Otoparts Tbk
CV Fans Jaya	95.015.000	-	CV Fans Jaya
PT Cap Mold Engineering Indonesia	-	267.423.000	PT Cap Mold Engineering Indonesia
PT Ikuyo Indonesia	-	619.002.000	PT Ikuyo Indonesia
PT Indo Shinwoo	32.448.000	180.377.118	PT Indo Shinwoo
Bapak Agus	59.677.608	-	Bapak Agus
Lain-lain (di bawah 100 Juta Rupiah)	7.300.901.813	865.099.688	Others (below 100 million Rupiah)
Jumlah	15.998.234.045	2.844.611.578	Total

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	30 Juni 2025	30 June 2024	
Beban pokok penjualan			Cost of good sold
Persediaan awal	15.317.913.608	14.495.988.802	Beginning inventories
Pembelian	946.280.387	476.711.304	Purchases
Barang yang tersedia untuk dijual	16.264.193.995	14.972.700.106	Goods available for sale
Persediaan akhir	(14.971.322.803)	(14.594.056.169)	Ending inventories
Sub Jumlah	1.292.871.192	378.643.937	Sub Total
Persediaan awal bahan baku	-	-	Beginning inventory of raw materials
Pembelian bahan baku	3.351.350	-	Purchases raw materials
Beban pokok produksi			Cost of goods manufactured
Beban tenaga kerja langsung	783.194.581	726.854.008	Direct labor costs
Sub Jumlah	783.194.581	726.854.008	Sub Total
Beban pokok produksi			Cost of goods manufactured
Penyusutan	1.199.400.889	654.671.823	Depreciation
Listrik	20.726.379	239.814.026	Electricity
Perawatan mesin	-	-	Machine maintenance
Pengiriman	1.860.788.582	-	Freight
Sub Jumlah	3.080.915.850	894.485.849	Sub Total
Jumlah	5.160.332.973	1.999.983.794	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode Tiga bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the three month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Operasional

24. Operating Expenses

	30 Juni 2025	30 June 2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Tunjangan dan komisi	256.255.532	186.698.500	Commission and allowances
Iklan dan promosi	189.420.000	14.387.755	Advertising and promotion
Pengangkutan barang	886.000	35.892.985	Deliveries of goods
Kendaraan	7.030.500	3.306.000	Vehicles
Biaya Intertain cutomer	1.543.100	10.420.900	Intertain cutomer fee
Lainnya	-	279.677.422	Others
Sub Jumlah	455.135.132	530.383.562	Sub Total
	30 Juni 2025	30 June 2024	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	4.240.926.910	1.132.571.684	Salary and allowances
Legal dan jasa profesional	1.181.022.850	1.074.046.166	Legal and professional fee
Beban kantor	261.167.364	62.186.907	Office expenses
Biaya Pelepasan Aset	-	-	Asset Disposal expenses
Penyusutan	398.069.898	151.206.614	Depreciation
Imbalan Kerja	-	-	Employee Benefits
Jamuan dan sumbangan	45.933.221	33.506.264	Entertainment and donation
Perjalanan dinas	442.020.722	74.716.221	Travelling
Listrik, PDAM, telpon, dan internet	219.167.003	51.960.498	Electricity, water, telephone, and internet
Pengiriman	-	-	Freight
Permit Expatriat	-	-	Expatriate Permit
Beban tahunan atas bursa efek	317.800.000	60.000.000	Annual fees on the stock exchange
Kendaraan	77.744.298	17.985.872	Vehicles
Lainnya (Dibawah 100 Juta Rupiah)	276.843.468	164.482.283	Others (Below 100 Millions Rupiah)
Sub Jumlah	7.460.695.733	2.822.662.509	Sub Total
Jumlah	7.915.830.865	3.353.046.071	Total

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain

25. Other Income (Expenses)

	30 Juni 2025	30 June 2024	
Pendapatan bunga	5.679.855	3.903.865	Interest income
Penjualan serutan baja	-	-	Sales of steel shaving
Laba selisih kurs	277.479	-	Gain on foreign exchange
Beban bunga pinjaman	(95.075.334)	(147.997.788)	Loan interest expenses
Denda atas pemeriksaan pajak	(78.580.778)	-	Tax audit fine
Beban lainnya	-	(1.702.775)	Other expense
Biaya penyisihan nilai persediaan	-	-	Inventory write-down allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment of receivables
Rugi atas penjualan aset tetap	-	-	Loss on sales of fixed assets
Jumlah	(167.698.788)	(145.796.698)	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode Tiga bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the three month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Pajak pertambahan nilai	218.027.883	233.931.747	Value added taxes
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.820.000		Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	247.531.323	82.680.212	Income tax article 21
Jumlah	468.379.206	316.611.959	Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	4.365.814	2.189.047	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	(3.108.815)	-	Value added taxes
Jumlah	1.649.413.172	1.212.300.647	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	2.250.000	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	798.057.481	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	1.645.906.173	412.054.119	Value added taxes
Jumlah	1.649.413.172	1.212.300.647	Total

c. Pajak Kini

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Details of income tax expense - net are as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	(798.057.481)	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	-	(798.057.481)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	-	9.152.282.564	Company
Entitas Anak	-	282.214.394	Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	-	9.434.496.958	Consolidated income tax benefit - deferred
Neto	-	8.636.439.477	Net

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode Tiga bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the three month and twelve month period ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

26. Taxation (continued)

c. Current Tax (continued)

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	(11.105.422.224)	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensif income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas			Income before corporate income tax
Entitas Anak dan eliminasi	-	(2.344.285.096)	attributable to the Company
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	-	(13.449.707.320)	Income before corporate income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	-	382.994.123	Provision for employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	183.578.000	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	-	185.597.856	Provision for impairment of inventories
	30 Juni 2025	31 December 2024	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Telepon	-	28.868.433	Telephone
Pajak	-	16.646.051	Tax
Sumbangan dan jamuan	-	223.969.043	Donations and entertainment
Jasa giro	-	(9.824.272)	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(12.437.878.086)	Current year fiscal losses
Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Estimated Income tax expense for the year
Beban pajak penghasilan kini			Current Income tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	798.057.481	Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian kini	-	798.057.481	Consolidated current income tax expense
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pajak penghasilan pasal 29			Income tax article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	798.057.481	Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan	-	798.057.481	Income Tax Payable
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Entitas Anak	-	798.057.481	Estimated claim for tax payable Subsidiary

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode Tiga bulan dan Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the three month and twelve month period ended

June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal

Perusahaan

Tahun fiskal 2024	12.437.878.086
Tahun fiskal 2023	5.205.783.054
Tahun fiskal 2022	5.855.157.300
Tahun fiskal 2021	11.766.262.171
Tahun fiskal 2020	3.658.064.250

Entitas Anak

Tahun fiskal 2024	1.282.792.698
-------------------	---------------

Jumlah akumulasi rugi fiskal 40.205.937.559

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk seluruh periode pelaporan yang dilaporkan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

26. Taxation (continued)

c. Current Tax (continued)

Loss carry forward

Company

Fiscal year 2024	12.437.878.086
Fiscal year 2023	5.205.783.054
Fiscal year 2022	5.855.157.300
Fiscal year 2021	11.766.262.171
Fiscal year 2020	3.658.064.250

Subsidiary

Fiscal year 2024

40.205.937.559 Total loss carry forward

The taxable income become the basis for the preparation of the Annual Income Tax Return for all reporting period that reported to the taxation authority.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ charged to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	308.863.145	84.258.707	-	393.121.852	Employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	6.422.731	6.422.731	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	108.427.423	40.387.160	-	148.814.583	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan		40.831.528	-	40.831.528	Provision for inventory value impairment
Akumulasi rugi fiskal	5.826.758.691	2.736.333.179	-	8.563.091.870	Accumulated fiscal losses
Entitas Anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	-	282.214.394		282.214.394	Accumulated fiscal losses
Jumlah	6.244.049.259	3.184.024.968	6.422.731	9.434.496.958	Total

26. Perpajakan (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

26. Taxation (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ charged to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja					Employee benefits
karyawan	273.685.145	35.178.000	-	308.863.145	liabilities
Pengukuran kembali					Allowance for
liabilitas imbalan					impairment losses
pasti	-	-	-	-	trade receivables
Penyisihan kerugian					
penurunan					Allowance for
nilai piutang					impairment losses
usaha	387.533.412	(279.105.989)	-	108.427.423	trade receivables
Akumulasi rugi					Accumulated fiscal
fiskal	4.681.486.419	1.145.272.272	-	5.826.758.691	losses
Jumlah	5.342.704.976	901.344.283	-	6.244.049.259	Total

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Transactions with Related Parties

PT Sustainable Energy	Entitas anak Perusahaan/	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Green Power Battery	Entitas anak Perusahaan/	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Nev Stored Energy	Pemegang saham/Shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Qingdao Treasure Electronic	Entitas sepengendali/ Under common	Utang usaha, setoran modal/ Trade

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The balances and transaction with related parties:

	30 Juni 2025	31 December 2024	
Uang Muka Pembelian			Purchases Advance
Qingdao Treasure Electronic			Qingdao Treasure Electronic
Technology Co., Ltd.	16.632.814.110	9.082.727.306	Technology Co., Ltd.
Utang Pemegang Saham			Due to Shareholder
PT Nev Stored Energy	8.140.000.000	10.450.000.000	PT Nev Stored Energy
Jumlah	19.532.727.306	19.532.727.306	Total

28 Perjanjian Penting

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 04079/PK/SLK/2019 tanggal 9 Desember 2019 (Catatan 13).
- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak berelasi, PT Bhinneka Bajas, atas sewa bangunan yang terletak di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, sesuai dengan Surat Perjanjian No. 010 tanggal 2 November 2020.
- d. Berdasarkan salinan Akta Nomor 03 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Green Power Battery, dengan kegiatan usaha dalam bidang peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik serta industri batu baterai perusahaan anak usaha ini telah terdaftar dan memiliki modal penyertaan, untuk saat ini perusahaan masih belum beroperasi.
- e. Berdasarkan salinan Akta Nomor 04 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Sustainable Energy Development Trading. Dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar yang melibatkan aksesoris mobil, suku cadang sepeda motor, mesin kantor, serta suku cadang dan perlengkapan industri. Perusahaan anak usaha ini telah didirikan dengan modal yang cukup besar, saat ini perusahaan ini belum memulai operasionalnya.

28 Restatement of Financial Statements

The Company have some significant agreements with related parties are as follows:

- a. Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.
- b. The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019 (Note 13).
- c. The Company signed the Lease Agreement with related party, PT Bhinneka Bajas, for rental of building located at Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, in accordance with Agreement Letter No. 010 dated November 2, 2020.
- d. Based on a copy of Deed Number 03 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Green Power Battery, with business activities in the field of electricity control and distribution equipment and the battery industry. This subsidiary company has been registered and has equity capital. Currently, the company is not yet operational.
- e. Based on a copy of Deed Number 04 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Sustainable Energy Development Trading. With business activities in the field of wholesale trading involving car accessories, motorcycle spare parts, office machines, and industrial spare parts and equipment. This subsidiary company has been established with a fairly large capital, currently the company has not started its operations.